

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif, adapun alasan menggunakan metode ini adalah karena ingin menggali, mengamati, atau mencari data-data yang lebih akurat terkait dengan penelitian tersebut, dan berdasarkan jenis datanya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong mengutip pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁴⁸ Sedangkan Lexy J Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

⁴⁸ Waslah Waslah, Abd Kholid, and Indah Tiarawati, "Ketersediaan SDM Dan Sarana Prasarana Dalam Menunjang Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri Jogoroto Jombang," *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 7, no. 1 (June 1, 2022): hl. 18, <https://doi.org/10.32764/dinamika.v7i1.2295>.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 38 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hl. 6-7.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di pondok pesantren Al-Ma'rif Kedonglo, kec. Mojoroto, kota Kediri. Alasan pemilihan lokasi di pondok pesantren Al-Ma'rif Kedonglo, kec. Mojoroto, kota Kediri dikarenakan selain peneliti adalah santri di pondok tersebut, pondok ini merupakan pondok dengan lokasi yang menurut saya sangat strategis yaitu di tengah kota Kediri dan diapit oleh pondok sebagai pusat aliran amalan sholawat Wahidiyah.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana penerapan metode syawir yang sudah berlaku dan akan memberikan sumbangsi pemikiran yang baru tentang menangani metode syawir.

D. Sumber Data

Data Primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.⁵⁰ Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah para santri Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Ma'rif Kedonglo Kediri yang sedang mengkaji kitab kuning, dan melaksanakan musyawarah .

⁵⁰ M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo, 2020), hl. 165.

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: dokumen-dokumen Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Ma'ruf Kedonglo kota Kediri, buku-buku yang relevan, dan pengurus Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Ma'ruf Kedonglo Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maksudnya secara baik jika dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena itu terjadi. Disamping itu, untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi tentang bahan-bahan yang ditulis atau tentang subjek.

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara yaitu :⁵¹

- a. Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.
- b. Mengkonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masa lalu.

⁵¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hl. 45-46.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam. Maksudnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal, sedangkan subjek peneliti dengan teknik *Purposive Sampling* yakni pengambilan sampel bertujuan, sehingga dapat memenuhi kepentingan peneliti.

2. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat bisa bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan.⁵²

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik ini, adalah untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain pada rekaman, yakni tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto, dan lain sebagainya. Sedangkan rekaman digunakan untuk setiap tulisan atau pernyataan yang

⁵² Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), h 109-111.

dipersiapkan oleh atau untuk individu atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.⁵³

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pola analisis data yang akan digunakan adalah etnografik, yaitu dari catatan lapangan (*field note*) kemudian akan dilakukan pengkodean, kategorisasi atau klarifikasi yang kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya akan disusun tema-tema berdasarkan hasil analisis data tersebut. Sebagai bahan pijakan sekaligus pisau analisis bila perlu digunakan teori-teori yang relevandan hasil penelitian terdahulu yang mendukung.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan data secara terus-menerus pada subjek penelitian yang sama.
2. Triangulasi pada sumber lain yang dapat dipertanggung jawab kan, dan,
3. Pengecekan data oleh subjek penelitian bila perlu

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁵³ Setiawan, h 145-147.

⁵⁴ Leon Andretti Abdillah dkk., *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive* (Penerbit Insania, 2021), h 157-159.

Tahapan-tahapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum peneliti memasuki penelitian lapangan, peneliti telah melakukan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian, seperti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan ketika penelitian dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini merupakan inti dari penelitian, dalam tahap ini, ketika memasuki lapangan peneliti harus memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Ketika memasuki lapangan suasana haruslah terjaga antara peneliti dan informan, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari informan dapat diperoleh secara maksimal.

3. Tahap Penulisan

Tahapan yang terakhir adalah penulisan dengan artian apa yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi ditulis dengan kaidah-kaidah yang ditetapkan. Dalam tahapan penulisan ini penulis didampingi seorang pembimbing yang mengarahkan penulis untuk mencapai tulisan yang tepat dan benar.